

## BAB 2

### TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Sejarah Singkat PT. Mandiri Jogja Internasional

PT Mandiri Jogja Internasional berdiri pada tahun 1997, yang awal mulanya merupakan sebuah usaha perumahan yang terdiri dari lima orang yang membuat asesoris berbahan dari kulit seperti gantungan berbahan kulit, tempat pensil dari kulit, dan asesoris lain yang berbahan dari kulit. PT. Mandiri Jogja Internasional beralamat di Desa Klodangan RT 02 / RW 26, Berbah, Daerah Istimewa Yogyakarta 53151 Telp 08510544054 dengan akte Pendirian Perseorangan Terbatas No.72 pada tahun 2015. Pada tahun 2000 usaha ini akan berganti status ke CV (*Commanditaire Vennootschap*) akan tetapi tidak mendapatkan persetujuan, kemudian pada tahun 2015 mendapatkan bahan hukum berbentuk PT ( Perseroan Terbatas ).

Pada tahun 2000 usaha ini sudah mengekspor produknya yang berupa jaket kulit ke Amerika Serikat. Di negara Jepang usaha ini juga mengekspor asesoris kantor yang berbahan kulit. Pada tahun 2004 sampai sekarang usaha ini mengekspor tas dan dompet kulit ke negara Australia. Pada tahun 2007 sampai sekarang mengekspor tas dan dompet kulit ke negara Amsterdam. Sedangkan produk untuk di Indonesia, perusahaan ini mengeluarkan *brand* yang bernama “ BUCINI “ dan diperjualkan pada *Showroom* yang satu tempat dengan pabrik. Selain membuat tas, dompet, dan asesoris dari kulit, PT. Mandiri Jogja Internasional juga memproduksi sepatu yang berbahan dari kulit dengan tempat produksinya berbeda dan atas nama pemiliknya juga berbeda.

PT. Mandiri Jogja Internasional memiliki jumlah karyawan sebanyak 175 orang. Perusahaan ini pertahunnya kurang lebih memproduksi dompet sebanyak 45.000 buah, dan sepatu kulit sebanyak 6.000 buah. Untuk distribusi produk dari PT. Mandiri Jogja Internasional 99% produknya di ekspor dan 1% didistribusikan di Indonesia. Alasan produk lebih banyak di ekspor karena target pasar dari BUCINI adalah kalangan kelas menengah ke atas dengan *incoming* sampai USD 500 dengan harga local berada pada rentang RP. 750.000,00 sampai dengan Rp. 2.000.000,00.



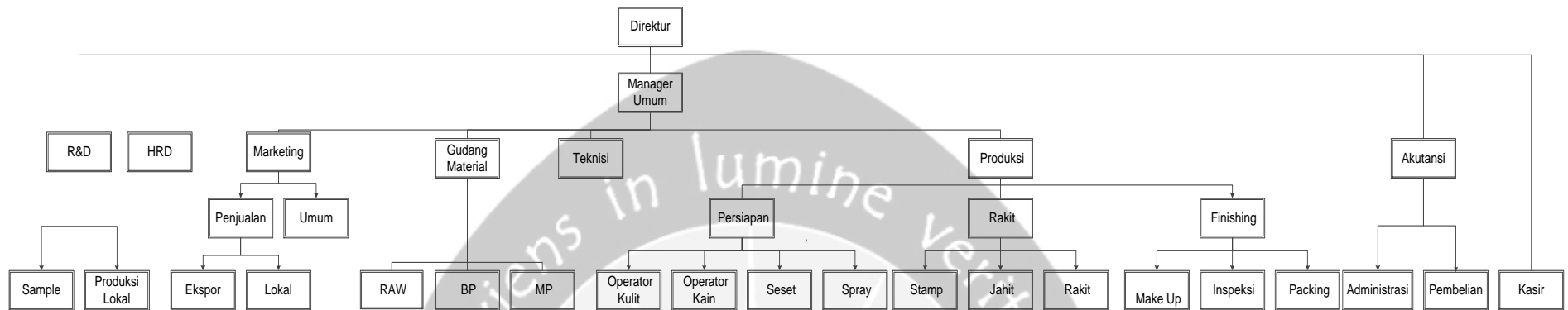
**Gambar 2.1. Logo PT. Mandiri Jogja Internasional**



**Gambar 2.2. Logo Bucini**

## **2.2. Struktur Organisasi PT. Mandiri Jogja Internasional**

Didalam PT. Mandiri Jogja Internasional terdapat struktur organisasi yang terdiri dari beberapa departemen, yaitu departemen produksi, departemen gudang material, departemen *marketing*, departemen R&D, departemen akutansi. Direktur bertanggung jawab langsung pada departemen R&D, departemen akutansi dan kasir, karena kedua departemen dan kasir memiliki fungsi yang berhubungan langsung dengan *customer* maupun pelanggan. Departemen R&D memiliki tugas yang langsung berhubungan dengan *customer* untuk membahas desain produk, mengingat PT. Mandiri Jogja Internasional melakukan metode MTO ( *Make To Order* ). Kasir memiliki tugas untuk menjaga dan melayani pelanggan yang berada di *showroom* yang berada pada area perusahaan, namun kasir tidak berkaitan dengan proses produksi pada perusahaan.



**Gambar 2.3. Stuktur Organisasi PT. Mandiri Jogja Internasional**

## 2.3. Penjelasan Struktur Organisasi Perusahaan

### 1. Direktur

Tugas dari Direktur yaitu mengembangkan perusahaan secara menyeluruh, bertanggung jawab penuh atas seluruh karyawan dan pengembangan jangka panjang perusahaan, dapat mengangkat dan memberhentikan manajer, mengambil keputusan-keputusan penting dalam perusahaan.

### 2. Manajer Umum

Manajer umum bertugas untuk membantu tugas dari direktur, memantau seluruh kegiatan di perusahaan dan bertanggung jawab langsung pada bawahannya,

### 3. Kepala R&D

Tugas dari kepala R&D yaitu bertanggung jawab pada departemen R&D, mengawasi kinerja karyawan di departemen R&D dan melakukan koordinasi maupun komunikasi kepada *customers*.

### 4. Marketing

Marketing memiliki tugas untuk melakukan strategi pemasaran produk serta mempromosikan produk kepada masyarakat.

### 5. Gudang Material

Gudang material berfungsi untuk menyimpan bahan baku, dan menyimpan peralatan – peralatan yang digunakan untuk proses produksi.

### 6. Produksi

Kepala produksi memiliki tugas untuk melakukan perencanaan serta pengendalian proses produksi, mengawasi serta bertanggung jawab terhadap karyawan di departemen produksi, dan menentukan penjadwalan proses produksi.

### 7. Akuntansi

Tugas dari akuntansi pada perusahaan yaitu melakukan pembukuan keuangan perusahaan serta bertanggung jawab terhadap keuangan perusahaan.

### 8. Teknisi

Teknisi pada perusahaan bertugas untuk melakukan pemeliharaan peralatan produksi dan mengatasi gangguan pada peralatan produksi.

#### 9. HRD

HDR memiliki tugas untuk membuat kontrak kerja pada karyawan, membuat SOP, *Job Description*, *training and Development System* dan bertugas untuk merekrut karyawan maupun menyeleksi orang – orang yang melamar pekerjaan di perusahaan.

#### 10. Kasir

Kasir memiliki tugas untuk melayani pelanggan pada *showroom*, menjaga *showroom*, melakukan proses transaksi dengan pelanggan di *showroom*, dan bertanggung jawab di *showroom*.

### **2.4. Manajemen Perusahaan**

#### **2.4.1. Visi dan Misi Perusahaan**

Visi dan misi pada perusahaan berguna untuk menjadi dasar perusahaan ini untuk mengembangkan kualitas perusahaan maupun kualitas produk dalam menghadapi persaingan pasar. Berikut merupakan visi dan misi perusahaan :

##### a. Visi Perusahaan

Menjadikan PT. Mandiri Jogja Internasional perusahaan produsen produk berbahan kulit nomor satu di Indonesia, berkualitas internasional dan diakui dunia.

##### b. Misi Perusahaan

PT. Mandiri Jogja Internasional dapat mengembangkan ekonomi dibidang seni dan kreatif berbahan dasar kulit serta menghasilkan produk kulit terbaik dari segi kualitas dan inovasi terbaru dalam memajukan ekonomi masyarakat sekitar.

#### **2.4.2. Manajemen Tenaga Kerja**

Jumlah pekerja pada perusahaan PT. Mandiri Jogja Internasional kurang lebih terdapat 175 pekerja. Pada jumlah tersebut pekerja wanita lebih mendominasi dan memiliki perbandingan kurang lebih 75% dari pekerja pria. Selain itu pekerja yang bekerja pada perusahaan ini mayoritas adalah penduduk sekitar perusahaan karena sesuai misi perusahaan yaitu untuk memajukan ekonomi masyarakat sekitar.

Upah atau gaji pekerja pada perusahaan PT. Mandiri Jogja Internasional didapat dari peraturan pemerintah tentang UMR di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Perusahaan juga menerapkan uang apresiasi pengabdian kepada pekerja sebesar RP. 20.000,- pertahun bekerja atau mengabdikan pada perusahaan. Selain

itu perusahaan juga memiliki kompensasi dan tunjangan - tunjangan lainnya yang sudah dipertimbangkan oleh perusahaan dan sesuai dengan aturan pemerintah yang dapat mensejahterakan pekerja.

Jam kerja karyawan di PT. Mandiri Jogja Internasional perhari adalah 8 jam. Dimulai dari pukul 07.30 – 16.00 WIB dan memiliki waktu untuk istirahat pada pukul 12.00- 12.30 WIB. Dalam seminggu pekerja memiliki waktu 5 hari kerja yaitu senin – jumat. Dan khusus hari jumat waktu istirahat pekerja adalah dari pukul 11.30 – 13.00 WIB. Pada waktu istirahat perusahaan menyediakan makan siang bagi pekerja yang menjadi salah satu tunjangan untuk pekerja. Selain makan siang, perusahaan juga menyediakan beberapa tunjangan seperti tunjangan kesehatan dalam bentuk BPJS, tunjangan kematian, tunjangan hari tua, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan hari raya dan tunjangan tahun baru. Tunjangan – tunjangan tersebut berfungsi untuk meningkatkan semangat kerja karyawan atau pekerja.

#### **2.4.3. Fasilitas**

Fasilitas yang tersedia pada perusahaan berguna untuk menunjang dan mendukung kelancaran aktivitas dalam memproduksi hingga menjual produk pada perusahaan. Pada penataan fasilitas yang digunakan untuk menunjang dan mendukung dalam produksi sudah dipikirkan secara matang oleh perusahaan guna memberikan kelancaran dalam beraktivitas pada perusahaan. Penataan fasilitas ini meliputi pemanfaatan area yang ada di dalam perusahaan untuk menempatkan mesin, meja kerja, penunjang produksi, penyimpanan bahan baku, dan lain- lain.

Dalam menentukan tata letak, perusahaan mempertimbangkan seperti variasi jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan volume produksi. Dari pertimbangan tersebut perusahaan memiliki jenis produk dengan variasi tinggi dan memiliki volume produksi yang tidak terlalu besar sehingga perusahaan menggunakan pengaturan tata letak secara *Job Shop*. Tata letak dengan pengaturan *Job Shop* adalah dengan mengatur mesin – mesin yang digunakan diurutkan berdasarkan jenis dan fungsi dari mesin tersebut. Dengan penataan secara *Job Shop* diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisien pekerja dalam mengerjakan produk.

#### 2.4.4. Pemasaran

Dalam melakukan pemasaran PT. Mandiri Jogja Internasional tidak hanya memiliki pasar ditingkat nasional tetapi juga memiliki pasar ditingkat internasional. Pada pasar internasional yang dituju oleh perusahaan ini adalah Eropa dan Australia. Di pasar eropa PT. Mandiri Jogja Internasional bekerja sama dengan pebisnis asal Belanda untuk menjual produk – produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Produk – produk yang dijual di pasar Eropa tersebut diberi label nama Sacco. Selain menjual produknya di Eropa PT. Mandiri Jogja Internasional memasarkan produknya di Negara Australia. Di Negara Australia produk dari perusahaan ini diberi label nama Hank Berg.

Pada pasar Indonesia PT. mandiri Jogja Internasional memberi label nama produknya yaitu Bucini. Karena produk Bucini cukup dikenal oleh masyarakat pecinta tas berbahan dasar kulit sehingga perusahaan ini lebih dikenal dengan nama Bucini. Dalam memasarkan produk Bucini perusahaan memiliki *showroom* yang terletak hanya di Yogyakarta. Sehingga customer dapat langsung ke *showroom* Bucini jika ingin melihat produk atau membelinya. Selain tersedia di *showroom* produk tersebut dijual secara *online* melalui *website* dan media sosial yang sudah disediakan oleh perusahaan. Perusahaan ini tidak hanya menjual satuan tetapi PT. Mandiri Jogja Internasional juga menerima pesanan dari instansi pemerintah maupun swasta dalam jumlah yang cukup banyak untuk dijadikan *merchandise*. Dari cara pemasaran tersebut perusahaan memiliki dua metode produksi yaitu MTS (*Make To Stock*) dan MTO (*Make To Order*). Pada metode MTO (*Make To Stock*) perusahaan juga memperbolehkan *customer* untuk mendesain produk sesuai keinginannya. Perusahaan ini memiliki keunggulan kompetitif dalam mendukung pemasaran sebagai berikut :

- a. Dalam pembuatan produk PT. Mandiri Jogja Internasional memiliki *standard* produksi internasional.
- b. PT. Mandiri Jogja Internasional memiliki kemampuan dalam menangani pesanan dalam jumlah yang banyak
- c. Perusahaan memiliki pekerja yang memiliki pengalaman dan terampil dalam menghasilkan produk
- d. Dalam pembuatan produk yang bermetode MTO (*Make To Order*) perusahaan selalu mengutamakan keinginan *customer* dalam mengambil keputusan.

- e. Harga yang ditawarkan oleh perusahaan untuk memasarkan produk cukup kompetitif karena dalam produksi memiliki supplier yang sudah terpercaya.

